

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN**  
**(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya**  
**1932-1977)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Sejarah*



oleh :

Hadar Suhendar

NIM 1000904

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**BANDUNG**  
**2015**

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN(Peran K.H  
Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)**

Oleh:

Hadar Suhendar

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Hadar Suhendar (2015)

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2015

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Hadar Suhendar, 2019

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN**

**(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

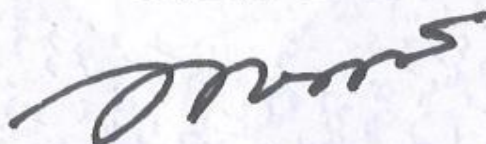
**Halaman Pengesahan Skripsi**

**Hadar Suhendar**

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN DARI CIPASUNG**  
**(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya**  
**1932-1977)**

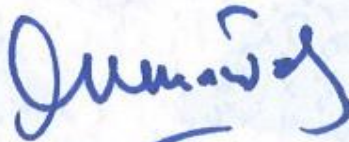
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

**PEMBIMBING I**



**Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si**  
**NIP. 19630311 198901 1 001**

**PEMBIMBING II**



**Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum**  
**NIP. 19710101 199903 1 003**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Pendidikan Sejarah**  
**Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Agus Mulyana, M.Hum**  
**NIP:19660808 199103 1 002**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “K.H. Ruhiat : Pejuang Pendidikan Tiga Zaman (Peran K.H. Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)”. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap perjuangan K.H. Ruhiat yang melawan penjajahan lewat jalur pendidikan dari masa penjajahan Hindia Belanda, Jepang sampai masa Kemerdekaan. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana peranan dakwah K.H. Ruhiat dalam memperjuangkan pendidikan agama melalui pengembangan pesantren yang didirikannya”. Masalah utama tersebut kemudian disusun ke dalam lima pertanyaan penelitian, yaitu (1) Bagaimana latar belakang pendidikan K.H. Ruhiat ? (2) Bagaimana peran dakwah K.H. Ruhiat dalam menentang kebijakan penjajahan Hindia Belanda tahun (1932-1942) ? (3) Bagaimana peran dakwah K.H. Ruhiat dalam menentang kebijakan penjajahan Jepang tahun (1942-1945) ? (4) Bagaimana peran dakwah K.H. Ruhiat terhadap perkembangan Pesantren Cipasung Pasca Kemerdekaan tahun (1945-1977) ? (5) Bagaimana dampak keberadaan Pesantren Cipasung terhadap perkembangan pesantren lainnya di daerah Cipasung ?. Berdasarkan hasil penelitian, K.H. Ruhiat menempuh pendidikan formalnya di *Vervolgschool* ditempuh sampai kelas empat dari tahun (1918-1921). Setelah keluar dari *Vervolgschool*, K.H. Ruhiat belajar ilmu agama Islam ke berbagai pesantren diantaranya Pesantren Cilenga, Leuwisari di bawah bimbingan K.H. Sobandi ditempuh selama lima tahun. Dalam kurun waktu satu tahun (1927-1928) K.H. Ruhiat melakukan *tabarruk* keberbagai pesantren dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT dan keberkahan ilmu. Peran K.H. Ruhiat ketika masa Pemerintah Hindia Belanda dipandang sebagai ancaman berbahaya karena diduga melakukan hasutan kepada masyarakat dan dakwahnya yang berisi provokasi terhadap penjajah kolonial. Terlebih setelah K.H. Ruhiat bergabung dengan Nahdlatul Ulama Cabang Tasikmalaya pada tahun 1931 yang memiliki pandangan berbeda dengan Pemerintah Hindia Belanda. Tuduhan atas dasar menghasut masyarakat Cipasung lewat khutbah dan ceramah membuatnya ditahan dan dipenjarakan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1941 dan tahun 1942. Selama pendudukan Jepang perjuangan K.H. Ruhiat lebih mengedepankan pembentukan jadi diri masyarakat Cipasung dengan menanamkan keteguhan hati memegang akidah agama untuk memperkokoh keimanan dari segala bentuk propaganda yang dilakukan Jepang. Setelah proklamasi kemerdekaan, melalui Pesantren Cipasung K.H. Ruhiat menjadi pelopor berdirinya sekolah-sekolah formal di daerah Cipasung. Mulai dari Sekolah Pendidikan Islam pada tahun (1949) hingga Pendidikan Tinggi Islam pada tahun (1965). Perjuangan K.H. Ruhiat dalam mengembangkan pendidikan lewat Pesantren Cipasung yang didirikannya menyebabkan dirinya ditahan dan dipenjarakan oleh pihak Pemerintah Hindia Belanda dan Jepang pada tahun (1941 dan 1942). Selain itu, peran K.H. Ruhiat melalui pengembangan Pesantren Cipasung menjadikan perkembangan sub-sub pesantren lain disekitar daerah Cipasung dan menjadikan daerah Cipasung sebagai pusat spiritual semua penduduk dalam memperdalam ajaran agama Islam.

Hadar Suhendar, 2019

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN**

**(Peran K.H. Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

This thesis is titled "K.H. Ruhiat: Three-Age Education Fighter (The Role of K.H. Ruhiat in the Development of Cipasung Islamic Boarding School, Tasikmalaya 1932-1977)". The background of this research is the interest of researchers in the struggle of K.H. Ruhiat who resisted colonialism through the education route from the Dutch East Indies, Japan to the Independence period. The main problem raised in this thesis is "What is the role of the missionary K.H. Ruhiat in fighting for religious education through the development of the pesantren that he founded". The main problem is then organized into five research questions, namely (1) What is the educational background of K.H. Ruhiat? (2) What is the role of the da'wah K.H. Ruhiat in opposing the Dutch East Indies colonial policy (1932-1942)? (3) What is the role of the da'wah K.H. Ruhiat in opposing the Japanese colonial policy (1942-1945)? (4) What is the role of the da'wah K.H. Ruhiat towards the development of Cipasung Islamic Boarding School Post Independence (1945-1977)? (5) What is the impact of the existence of Cipasung Pesantren on the development of other pesantren in the Cipasung area?. Based on the results of the study, K.H. Ruhiat took his formal education at Vervolgschool to fourth grade from the year (1918-1921). After leaving Vervolgschool, K.H. Ruhiat studied Islamic religion at various pesantren including the Cilenga Pesantren, Leuwisari under the guidance of K.H. Sobandi traveled for five years. Within one year (1927-1928) K.H. Ruhiat did tabarruk to various pesantren with the aim of getting the blessing of Allah SWT and the blessing of knowledge. The role of K.H. Ruhiat when the Dutch East Indies government was seen as a dangerous threat because it was suspected of incitement to the people and their preaching containing provocations against the colonial invaders. Especially after K.H. Ruhiat joined the Tasikmalaya Branch Nahdlatul Ulama in 1931 who had a different view from the Netherlands Indies Government. Allegations on the basis of inciting the Cipasung community through sermons and lectures led to him being detained and imprisoned by the Dutch East Indies Government in 1941 and 1942. During the Japanese occupation the K.H. struggle. Ruhiat prioritized the formation of a self-made Cipasung community by instilling the determination to hold religious beliefs to strengthen the faith of all forms of propaganda carried out by the Japanese. After the proclamation of independence, through the Cipasung Islamic Boarding School K.H. Ruhiat became a pioneer in the establishment of formal schools in the Cipasung area. Starting from the Islamic Education School in 1949 to Islamic Higher Education in 1965. K.H.'s struggle Ruhiat in developing education through the Cipasung Islamic Boarding School he founded led to his detention and imprisonment by the Dutch and Japanese Indies Governments in 1941 and 1942. In addition, the role of K.H. Ruhiat through the development of the Cipasung Pesantren has made the development of other pesantren sub-sub-districts around the Cipasung area and made the Cipasung area as the spiritual center of all residents in deepening the teachings of Islam.

Hadar Suhendar, 2019

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN**

**(Peran K.H. Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1 Pesantren .....	10
2.2 Teori Karismatik .....	13
2.2.1. Kepemimpinan Dalam Pesantren .....	17
2.3 Teori Perubahan Sosial .....	22
2.4 Penelitian Terdahulu .....	29
2.4.1. Skripsi .....	29
2.4.2. Jurnal, Karya Ilmiah, Surat Kabar .....	34
2.4.3. Buku .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Persiapan Penelitian .....	43
3.1.1. Pengajuan dan Penentuan Tema Penelitian .....	43
3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian .....	44

Hadar Suhendar, 2019

*K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN*

*(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.3.Mengurus Perijinan.....	45
3.1.4.Mempersiapkan Kelengkapan Penelitian .....	45
3.1.5.Proses Bimbingan .....	45
3.2 PelaksanaanPenelitian.....	46
3.2.1.Heuristik atau Pengumpulan Sumber .....	46
3.2.1.1.Pengumpulan Sumber Tertulis .....	47
3.2.1.2.Sumber Lisan .....	49
3.2.2.Kritik Sumber .....	52
3.2.2.1.Kritik Eksternal.....	54
3.2.2.2.Kritik Internal .....	56
3.2.3.Interpretasi .....	58
3.2.4.Historiografi.....	59
3.3 Laporan Penelitian .....	60

#### **BAB IV ULAMA PEJUANG DARI CIPASUNG**

4.1 Latar Belakang Pendidikan K.H Ruhiat .....	62
4.1.1.Silsilah Keluarga K.H Ruhiat .....	66
4.1.2.K.H Ruhiat Perintis Pesantren .....	70
4.1.3.Program Pendidikan Pesantren Cipasung .....	74
4.2 Peran Dan Perjuangan K.H Ruhiat.....	77
4.2.1.Peran Dakwah K.H Ruhiat Dalam Menentang Kebijakan Penjajahan Hindia Belanda (1932-1942) .....	81
4.2.2.Peran Dakwah K.H Ruhiat Dalam Menentang Penjajahan Jepang (1942- 1945) .....	87
4.2.3.PeranDakwah K.H Ruhiat Terhadap Perkembangan Pesantren Cipasung Pasca Kemerdekaan (1945-1977) .....	91

Hadar Suhendar, 2019

*K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN*

*(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2 Dampak Keberadaan Pesantren Terhadap Pengembangan Pesantren Lainnya Di Daerah Cipasung .....	97
---	----

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	103
5.2 Saran .....	107

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumen-Dokumen
2. SK Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Frekuensi Bimbingan

Hadar Suhendar, 2019

***K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN***

***(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku dan Jurnal :

- Arifin, Zainal. (2003). *Runtuhnya Singgasana Kiyai NU Pesantren Kekuasaan: Pencarian Tak Kunjung Usai*. Yogyakarta: Kutub.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Atmosudirjo, P. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anonim. t.t. *Riwayat Singkat K. H. Ruhiat (Almarhum) Pendiri Pondok Pesantren Cipasung, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat*. Tasikmalaya.
- Al-Jabiri, A.M. (2003). *Tragedi Intelektual ; Perselingkuhan Politik dan Agama*. Yogyakarta : Pustaka Alief.
- Bunyamin, H. A. E. (1995). *Lintasan Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama di Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Resik Press.
- Bachtiar, T.A. (2011). *Lajur-Lajur Pemikiran Islam*. Depok: Komunitas Nuun.
- Burke, P. (2003). *Sejarah Dan Teori Sosial*. Jakarta : Yayasan obor Indonesia.
- Conger, J.A. & Kanungo, R.N. (1997). *Pemimpin Karismatik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Effendi, D. (1986). *Transformasi Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Kelompok Studi Proklamasi.
- Freireu, P. (2000). *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan, alih bahasa Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Falah, M. (2009). *Perubahan Sosial di Kota Tasikmalaya*. Tesis. Bandung: Program Pascasarjana Fasa Unpad.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. (Terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- Horikoshi, H. (1987). *Kiai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M).
- Hasbullah. (1996). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haedari, A. (2006). *Masa depan pesantren (dalam tangan modernitas dan tantangan kompleksitas global)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hadar Suhendar, 2019

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN**

**(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ismaun. (2005). Pengantar Ilmu Sejarah. Bandung: Historia Utama Press.
- Jurdi, S. (2010). *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern*. Jakarta : Kencana.
- Yahya, I. D. (2006). *Ajengan Cipasung: biografi KH. Moh. Ilyas Ruhiat*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Kuntowijoyo. (1991). *Paradigma Islam*. Bandung: Mizan.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. PT Tiara Wacana Yogya.
- Koentjaraningrat. (1994). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Djambatan.
- Koentjaraningrat. (1996). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta:Gramedia.
- Kartono, K. (1997). *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional: Beberapa Kritik dan Sugesti*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Lubis, N.(2006) a . *Sejarah Perkembangan Islam di Jawa Barat*. Bandung: Puslit Kemasyarakatan dan Kebudayaan, Lemlit Unpad.
- Lubis, N. (2006) b. *9 Pahlawan Nasional Asal Jawa Barat*. Bandung: Puslit Kemasyarakatan dan Kebudayaan, Lemlit Unpad.
- Langgulang, H. (1980). *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- MUI Jabar. (2005). *MUI Dalam Dinamika Sejarah (BMAU ke MUI di Jawa Barat)*. Bandung: MUI Propinsi Jawa Barat.
- MUI Jabar. (2005). *Fakta/Informasi tentang Berdirinya Majelis Ulama Indonesia Propinsi Jawa Barat*. Bandung: MUI Jawa Barat.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta:INIS.
- Muhni. D.A.I. (1994). *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim Dan Henri Bergeson*. Yogyakarta: Kanisius.
- Noer, D. (1980). *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Nasution, H.(1982) *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Ngalim, Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Robbins, S.P. (1996). *Perilaku, Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Rahardjo, M.D (1996). *Enslikopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.
- Sukamto. (1999). *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES.

Hadar Suhendar, 2019

**K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN**

**(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Soekanto, S. (1999). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprayogo, I dan Rasmianto. (2008). *Perubahan Pendidikan Tinggi Islam: Refleksi Perubahan IAIN/STAIN Menjadi UIN*. Malang: UIN Malang Press
- Sjamsuddin, H. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta:Depdikbud Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Supardan, D. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwendi.(2004). *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sztompka, P. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soleman B. T. (1984).*Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta : Rajawali.
- Tilaar, H.A.R. (2003). *Kekuasaan dan Pendidikan: Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultural*. Magelang: Indonesiatara.
- Thoha, H.M. (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Wahjoetomo. (1997). *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Widja, I.G. (1991). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Wursanto, (2002).*Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Zamroni. *Pendidikan Untuk Demokrasi: Tantangan Menuju Civil Society*. Yogyakarta: Bigraf, t.t.
- Lembaga Riset InterCAFE FEM IPB. (2010). *Organisasi Keagamaan, Modal Sosial dan Tata Kelola Pemerintahan: Madrasah di Indonesia (Studi Kasus Ponpes Cipasung Tasikmalaya)*. 2 (5), hlm. 10-15.
- Ritaudi, S.M. (2008) Rekonstruksi Pengembangan Masyarakat Islam : Perspektif Politik. *Komunitas. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1 (4), hlm. 5-15.
- Al-Mawaiiz* edisi 5 Desember 1933 No. 17.
- Al-Imtisal*, edisi 26 Juni 1926. No. 7.

### Sumber Internet:

- (Tanpa Nama).(2006).*K. H. Ruhiat Cipasung Seorang Ajengan Patriot*. [Online] Tersedia  
[http://www.nu.or.id/page.php?lang=id&menu=news\\_view&news\\_id=8335](http://www.nu.or.id/page.php?lang=id&menu=news_view&news_id=8335)  
, [1 Januari 2015].
- (Tanpa Nama).(2007).[Online] Tersedia [http://mui-jabar.or.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=96&Itemid=50](http://mui-jabar.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=96&Itemid=50), [1 Januari 2015].
- Mudzakir, Amin. (2007). *Pengusaha dan Islam di Tasikmalaya 1930-1980an*. [Online] Tersedia  
[http://www.interseksi.org/publications/essays/articles/pengusaha\\_dan\\_islam\\_di\\_tasikmalaya.html](http://www.interseksi.org/publications/essays/articles/pengusaha_dan_islam_di_tasikmalaya.html), [13 Januari 2015].
- (Tanpa Nama).(2012).Teori Kepemimpinan Kharismatik Tersedia [Online]  
<http://teorionline.wordpress.com/2012/08/21/teori-kepemimpinan-karismatik>. [1 Maret 2015].
- (Tanpa Nama).(2013).Teori Kepemimpinan Kharismatik Tersedia [Online]  
<http://lebak-kauman.blogspot.com/2013/02/teori-kepemimpinan-karismatik.html>. [1 Maret 2015].

### Sumber Karya Ilmiah:

- Dyah, P. A. (2013). *Peranan K.H. E. Moh Yasin dalam Bidang Pendidikan di Menes Pandeglang Banten (1916-1938)*. Bandung: Program Sarjana Pendidikan Sejarah UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Majid,K.N. M. (2014). *Peranan K.H. Amin Bin Irsyad dalam pondok Pesantren di Babakan Ciwaringin Cirebon (1916-1972)*.Bandung: Program Sarjana Pendidikan Sejarah UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Apriliyanti, F. (2014). *Peranan K.H. Mansur dalam perkembangan Muhammadiyah (1937-1942)*. Bandung: Program Sarjana Pendidikan Sejarah UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.

### Sumber Lisan/Wawancara:

- K.H. A. Bunyamin Ruhiat, 63 Tahun, Putra K. H. Ruhiat dari istri pertamanya, Tanggal 5 Mei 2015 di Komplek Perumahan Pesantren Cipasung.
- H. Koko Komarudin Ruhiat, 65 Tahun, Putra K. H. Ruhiat dari istri keduanya, Tanggal 5 Mei 2015 di Komplek Perumahan Pesantren Cipasung.
- H. Ubaidillah Ruhiat, 63 Tahun, Putra K. H. Ruhiat dari istri keduanya, Tanggal 5 Mei 2015 di Komplek Perumahan Pesantren Cipasung.

Hadar Suhendar, 2019

*K.H. RUHIAT : PEJUANG PENDIDIKAN TIGA ZAMAN*

*(Peran K.H Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung, Tasikmalaya 1932-1977)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K.H. Agus Saiful Bahri, 54 Tahun, Putra bungsu K. H. Ruhiat dari istri pertamanya, Tanggal 5 Mei 2015 di Komplek Perumahan Pesantren Cipasung.

Acep Zam-Zam Noor, 55 Tahun, Putra sulung K. H. Moch. Ilyas Ruhiat cucu K. H. Ruhiat. Tanggal 5 Mei 2015 di Rumah Kediannya Kampung Cipasung.

Abah Hadi, 81 Tahun, Alumni Pesantren Cipasung, Tanggal 15 Februari 2015 di Kampung Gondok Kediannya.

Bapak Imron, 70 Tahun, Alumni Pesantren Cipasung dan Pejabat Desa, Tanggal 5 Mei 2015 di Kampung Cipasung Kediannya.

H. Otoy, 80 Tahun, Sesepuh Kampung Cipasung, Tanggal 5 Mei 2015 di Kampung Cipasung Kediannya.

H. Nasihin, 72 Tahun, Alumni Pesantren Cipasung, Tanggal 6 Mei 2015 di Komplek Perumahan Pesantren Bojong Sari.

Ajengan Atang, 69 Tahun, Alumni Pesantren Cipasung, Tanggal 6 Mei 2015 di Komplek Perumahan Pesantren Salawu.

.